



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 29 Mei 2021

Halaman: 5

► BELAJAR MENGAJAR

## PTM untuk TK Masih Sulit

**UMBULHARJO**—Dinas Pendidikan dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja menganggap Pembelajaran Tatap Muka (PTM) untuk tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) masih sulit.

Sirojul Khafid  
[sirojul@harianjogja.com](mailto:sirojul@harianjogja.com)

Menurut Plh. Kepala Disdikpora Jogja Dedi Budiono, guru TK belum bisa memastikan jaga jarak berlangsung cukup baik untuk peserta didik TK.

"Saya tanya ke guru, bisa menjamin enggak akan ada *social distancing* di TK. Guru belum bisa memastikan. Biasanya anak sampai di sekolah, anak langsung lari memeluk gurunya," kata Dedi, Kamis (27/5).

Begitu pun pembelajaran di dalam kelas. Untuk usia TK masih banyak bermain dan berinteraksi secara fisik. Apabila PTM untuk TK di beri jarak atau di buat kotak-kotak pembatas, Dedi merasa itu kurang tepat.

Selain itu, belum ada juga verifikasi kesiapan PTM untuk TK yang ada di Kota Jogja. Berbeda dengan tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang telah diverifikasi kesiapannya sebanyak tiga kali. "Pekan-pekan ini akan dilaksanakan verifikasi di TK, pekan ini dan pekan depan," kata Dedi.

Sementara PTM untuk SD dan SMP dianggap lancar. Dari sepuluh sekolah yang menjalani simulasi PTM, sejauh ini belum ada permasalahan berarti. Sepuluh sekolah ini yaitu SDN Lempuyangwangi, SDN Margoyasan, SD Muhammadiyah Karangajen, SDN Serayu, dan SDN Tegalrejo I, SMPN 1 Jogja, SMPN 7 Jogja, SMPN 8 Jogja, SMPN 9 Jogja, dan SMPN 15 Jogja. "Sejauh ini evaluasi kami berlangsung dengan sangat baik dan konsisten jaga protokol kesehatan [proses]," kata Dedi.

### Simulasi

Saat ini, Disdikpora Jogja sedang menjalankan simulasi PTM kedua.

► Untuk usia TK masih banyak bermain dan berinteraksi secara fisik, apabila PTM di beri jarak atau di buat kotak-kotak pembatas, dirasa kurang tepat.

► PTM untuk SD dan SMP dianggap lancar.

PTM pertama berlangsung pada akhir Maret 2021, sebelum Idulfitri. Setelah melakukan simulasi, pada tahun ajaran baru Juli 2021 mendatang, seluruh sekolah harus menyediakan opsional PTM dan pembelajaran daring. Nantinya terserah orang tua peserta didik yang hendak memilih PTM atau daring.

"Kami sudah lakukan verifikasi semua sekolah jenjang SD dan SMP sebanyak tiga kali, hasilnya semuanya siap dari sisi sekolah," kata Dedi.

Apabila pada simulasi PTM SD yang ke sekolah baru kelas IV dan V, pada Juli mendatang seluruh kelas rencananya akan melaksanakan PTM.

Sementara untuk SMP sudah seluruh melaksanakan simulasi PTM. Menurut Kepala SMPN 9 Jogja, Sugiharjo, hari pertama PTM pada Kamis (27/5) setelah libur Idulfitri berlangsung lancar. Tidak ada kendala terkait dengan penerapan proses yang pengawas sekolah temukan.

"PTM hari pertama ini sudah berjalan lancar ya. Artinya, siswa sudah terbiasa untuk melakukan protokol kesehatan di sekolah," katanya.

Dia menjelaskan, siswa yang mengikuti simulasi PTM mulai paham bahwa proses adalah kebutuhan mereka agar tidak terjangkit virus Covid-19. Namun guru tetap mengawasi siswa agar tetap mengimplementasikan proses. Terkadang ada saja yang secara refleks tidak menjaga jarak atau melepas masker. Di SMPN 9, kurang lebih ada sekitar 200 murid yang mengikuti uji coba PTM. Sehingga, jumlah per kelas diisi oleh sebanyak 17 murid.



| Instansi | Nilai                      |
|----------|----------------------------|
| 1. ....  | <input type="checkbox"/> N |
| 2. ....  | <input type="checkbox"/> P |
| 3. ....  | <input type="checkbox"/> N |
| 4. ....  |                            |
| 5. ....  |                            |

| Instansi                                 | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|------------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 17 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005